

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN MEDIA SPESIALIS DI PERPUSTAKAAN

(Studi di Perpustakaan SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta)



Oleh :

Farid Rahmat Saleh

NIM. 1220011020

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Program *Interdisciplinary Islamic Studies*
Kosentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

**YOGYAKARTA
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farid Rahmat Saleh, SIP
NIM : 1220011020
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Kosentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Agustus 2014

Saya yang menyatakan,



Farid Rahmat Saleh, SIP

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farid Rahmat Saleh, SIP
NIM : 1220011020
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Agustus 2014



Farid Rahmat Saleh, SIP



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN MEDIA
SPESIALIS DI PERPUSTAKAAN (Studi di Perpustakaan SMK
Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta.

Nama : Farid Rahmat Saleh, SIP

NIM : 1220011020

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Tanggal Ujian : 30 Agustus 2014

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan
(M.IP.)

Yogyakarta, 28 Oktober 2014

Direktur,



Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A. /
NIP. 19641008 199103 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN MEDIA
SPESIALIS DI PERPUSTAKAAN
(Studi di Perpustakaan SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta)

Yang ditulis oleh

Nama : Farid Rahmat Saleh
NIM : 1220011020
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 15 Agustus 2014
Pembimbing



Dr. Hamdan Daulay, M.Si
NIP: 19661209 199403 1004

ABSTRAK

Farid Rahmat Saleh: “PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN & PERAN MEDIA SPESIALIS DI PERPUSTAKAAN (Studi di Perpustakaan SMK Penerbangan AAG Adisutjipto)”. TESIS

Seiring dengan perkembangan, inovasi teknologi informasi maka sumber dan jenis koleksi informasi semakin berkembang pesat. Pembelajaran semakin beragam variasi yang dipakai untuk menyampaikan materi. Perpustakaan yang memiliki tugas untuk menjadi pusat dihipunkannya koleksi dan penyebarluasannya berhadapan dengan perkembangan teknologi informasi tersebut. Internet telah mengubah wajah dunia informasi dari jenis, sumber informasinya serta perilaku penggunaannya. Kesempatan atau waktu yang kurang di sekolah untuk memanfaatkan perpustakaan juga di nilai menjadi salah satu faktor minimnya kunjungan atau keterpakaian koleksi perpustakaan. Dibutuhkan kemampuan untuk mengelola media-media yang bisa menjawab tantangan tersebut. Kemampuan tersebut adalah kemampuan seorang media spesialis untuk mengelola media social, Twitter, Facebook serta aplikasi-aplikasi lainnya, Picassa dan e-paper.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang; a) Pemanfaatan Media belajar berbasis digital dalam kegiatan belajar mengajar; b) Peran Media Spesialis dalam menggunakan media-media informasi, pengorganisasiannya serta penyebarluasannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh dari Tenaga Pendidik, kependidikan, manajemen sekolah, siswa-siswi, dokumen-dokumen kurikulum, dokumen wakil manajemen mutu, dokumen sarana prasarana dan ketenagaan.

Data tersebut di analisis melalui empat alur kerja secara simultan yakni koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; a) Pemanfaatan media pembelajaran baik berbasis audio, audio visual, animasi maupun realitas berfungsi untuk mengkomodifikasi keterbatasan penyampaian jika dilakukan secara konvensional, yaitu metode penyampaian mimbar atau satu arah. Pemanfaatan media audio untuk contoh mata pelajaran bahasa Indonesia dan Inggris, mampu memberikan contoh secara akurat pelafalan bahasa ucap atau cara/gesture yang benar dalam menyampaikan sesuatu. Sedangkan contoh di mata pelajaran produktif dengan bantuan media audio visual dan animasi, gambaran materi tentang cara kerja suatu system, misalnya lebih jelas tergambar dalam benak atau pikiran siswa. b) Media spesialis menjadi penting peranannya di perpustakaan karena membanjirnya informasi di internet, berkembangnya media informasi dan perubahan perilaku pengguna informasi. Media spesialis harus kreatif menggunakan media yang mampu mendekatkan diri kepada civitas sekolah kapanpun dan dimanapun. Jika dalam kegiatan belajar sekolah tidak memungkinkan karena jam belajar di kelas penuh, maka ketika di rumah atau di luar jam pembelajaran, siswa bisa mendapatkan informasi. Dalam informasi yang dikelola dan disebarluaskan ada informasi yang ada di internet, kemudian informasi dalam koleksi perpustakaan yang dimiliki, serta koleksi informasi dari kegiatan-kegiatan sekolah.

MOTTO

“Andaikan harapan seseorang diturunkan hingga titik nol, orang akan benar-benar menghargai semua yang dia miliki saat ini.” Stephen Hawking



PERSEMBAHAN

*"Yang telah menjadi sinar bagi pikiran dan jiwa dalam
hidupku,tanpa lelah."*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita haturkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, bimbingan dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini sebagai salah satu persyaratan wajib guna memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Tiada kata yang patut penulis ucapkan kecuali ucapan “*alhamdulillahirabbi al alamin*” atas selesainya Tesis ini. Penulis mengakui bahwa dalam menyusun Tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah, S.Ag., BSW., MA., Ph.D. dan Dr. Nurul Haq, M.Hum selaku Ketua Program dan Sekretaris Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies beserta seluruh staff yang telah membantu penulis dalam menempuh studi pada program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Hamdan Daulay selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk melakukan telaah, koreksi, memberikan bimbingan, arahan dan sebagainya kepada penulis.
5. Para Penguji dan Penilai yang telah berkenan membaca dan memberikan koreksi serta masukan terhadap Tesis ini.
6. Para Guru Besar dan Dosen pada Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing, mencurahkan waktu dan perhatian serta memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh studi.
7. Bapak Kepala Sekolah, Dr. Yulianto Hadi, M.M, Pihak Manajemen, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, siswa-siswi SMK Penerbangan AAG Adisutjipto

Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan kesempatan yang sangat terbuka dan hangat kepada penulis untuk melakukan penelitian sampai penelitian ini selesai.

8. Keluarga, Ayahanda, ibunda di Yogyakarta maupun Bojonegoro, istri, anakku dan adik-adikku yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menempuh dan menyelesaikan studi pada program Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Sahabat-sahabat satu angkatan pada program Pasca Sarjana konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selama perkuliahan mampu membangun suasana hangatnya pertemanan serta diskusi yang selalu riuh rendah. Banyak pengalaman dan pengetahuan yang penulis dapatkan. Semoga jalinan silaturahmi ini akan selalu terjaga dimanapun dan kapanpun.

Sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya teriring *do'a jazakumullah ahsana al jaza*. Penulis juga sangat menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharap saran, masukan, koreksi dan kritik yang membangun guna menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap dan berdoa semoga Tesis ini dapat berguna bagi pengembangan keilmuan dan dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya.

Yogyakarta, Agustus 2014

Penulis



Farid Rahmat Saleh

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Keaslian.....	ii
Bebas Plagiasi	iii
Lembar Pengesahan	iv
Lembar Persetujuan.....	v
Nota Dinas Pembimbing	vi
Abstrak	vii
Motto	viii
Halaman Persembahan	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	34

BAB II : STUDI PERAN MEDIA SPESIALIS DI PERPUSTAKAA

A. Sejarah, pengertian Media Spesialis di Perpustakaan	36
B. Kebutuhan Informasi	50

BAB III : GAMBARAN UMUM SEKOLAH DAN PERPUSTAKAAN SMK PENERBANGAN AAG ADISUTJIPTO

A. Gambaran Umum Sekolah.....	57
B. Perpustakaan	68
1. Layanan Perpustakaan	68
2. Ruang dan sarana perpustakaan.....	68
3. Kegiatan Literasi Informasi	71
4. Pendanaan	72

BAB III : PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN MEDIA SPESIALIS

A. Pemanfaatan Media Pembelajaran.....	75
1. Pemanfaatan Media Audio	57
2. Pemanfaatan Media Audio Visual	82
3. Pemanfaatan Media Power Point, Animasi	85
B. Peran Media Spesialis.....	88

1. Penggunaan Media Sosial.....	89
a. Twitter	89
b. Facebook.....	118
c. Instagram	131
2. Penggunaan Aplikasi Picassa	134
3. Mengelola You Tube	138
4. Mengelola e-paper	141
5. Menggunakan Flickr.....	146

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	151
B. Saran-saran	153

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu indikasi majunya sebuah bangsa adalah masyarakat yang memiliki keterampilan, kemampuan dan penghargaan terhadap ilmu pengetahuan. Begitu pula bangsa Indonesia bertujuan menciptakan masyarakatnya yang terampil dan cerdas melalui pendidikan. Itu telah menjadi salah satu cita-cita bangsa Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu “... *mencerdaskan kehidupan bangsa* ...”.¹ Berdasarkan hal tersebut, maka setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan sesuai.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu komponen pendidikan formal yang mempersiapkan peserta didiknya mampu mengaplikasikan secara langsung pengetahuan, keterampilan, dan etos dalam dunia kerja. Materi pembelajaran yang disusun SMK mengarah untuk membangun kemampuan, keterampilan dan pengetahuan siswa kepada salah satu bidang kerja tertentu. Selain membekali peserta didik dengan kemampuan aplikatif, SMK berupaya mendidik dan membekali siswanya dengan pengetahuan-pengatahuan yang bersifat teoritis dan metodis.²

SMK menyiapkan peserta didik memiliki kemampuan di bidang aplikatif dalam dunia kerja dan kemampuan yang bersifat teoritis-metodis. Kemampuan

¹ Sekretariat Jenderal MPR RI, *UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945*(Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI), hlm 3.

² Smk Penerbangan AAG Adisutjipto, *KTSP SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN AIRFRAME DAN POWERPLANT* (Yogyakarta: SMK Penerbangan AAG Adisutjipto, 2009), hlm 1.

pertama berkaitan dengan peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa dalam bingkai aplikatif atau pada persoalan pengetahuan (epistemologi)³ “bagaimana” (*how*). Bagaimana (*how*) suatu mesin itu beroperasi, bagaimana (*how*) suatu teknologi tercipta dan mampu berjalan. Jadi materi pembelajaran di SMK menurut konsep *how* menjawab dan mendasarkan pada hal-hal seperti, bagaimana suatu mesin itu bekerja, apa saja elemen-elemen yang memungkinkan suatu mesin itu beroperasi, bagaimana memperbaiki mesin atau teknologi jika terjadi kerusakan (jurusan teknologi dan mesin), bagaimana memberikan layanan yang prima, bagaimana membuat model, rancangan yang menarik (jurusan tata boga).

Kemampuan kedua berkaitan dengan aspek berpikir yang teoritis-ontologis dan imajinatif. Kemampuan kedua ini dalam ilmu pengetahuan dimulai dan mendasarkan pada pertanyaan “mengapa?” (*why*). Pertanyaan ini menempatkan setiap kejadian, fenomena, materi dalam hakikatnya asal usulnya atau pohon ilmunya⁴. Sebuah teknologi atau ilmu pengetahuan dalam perspektif ini dilihat dalam lintasan, perspektif yang mendasar karena membahas hakikat dan bercabang luas.

Muara dari tujuan pertama itu adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam hal teknis, mengetahui dan mampu menjalankan metode maupun sistem operasi suatu teknologi. Sedangkan muara dari tujuan kedua itu adalah membentuk cara berpikir sistematis, metodis dan inovatif.

Di era sekarang, dua kemampuan tersebut sangat dibutuhkan. Era dimana teknologi serta berbagai jenis usaha/bisnis (kelautan, mesin, perikanan, pangan,

³ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 212

⁴ *Ibid.*, hlm. 213.

teknologi digital, teknologi pesawat terbang, kuliner, pariwisata dsb) berkembang pesat dan cepat. Kompetisi di antara dunia usaha atau dunia keahlian semakin ketat, tidak hanya di dalam negeri tetapi juga antara produk atau sumber daya dari luar negeri.

Perkembangan tersebut membutuhkan produk, usaha dan sumber daya yang mampu bersaing, mampu memberikan pilihan di tengah masyarakat. Kemampuan ini dapat muncul ketika sisi aplikatif dapat berjalan seiring dengan sisi teoritis. Kombinasi kedua kemampuan ini dapat melahirkan produk, usaha dan sumber daya yang tanggap terhadap perkembangan dan perubahan yang sedang terjadi. Di samping itu mampu mendorong munculnya produk, usaha dan sumber daya yang memiliki paradigma jauh ke depan.

Untuk memenuhi kualifikasi peserta didik dengan kemampuan yang seimbang antara segi teoritis dan aplikatif sehingga tanggap terhadap tuntutan yang bersifat akademis maupun aplikatif, maka siswa memerlukan dukungan keilmuan yang bisa didapatkan dari sumber-sumber informasi. Walaupun di era globalisasi sumber informasi mengalami produksi dan penyebaran yang massif, tetap hal itu tidak kemudian secara otomatis bisa mendukung kualifikasi tersebut. Karena tidak semua siswa mampu mengidentifikasi kebutuhan informasi, memanfaatkan dan menyeleksi secara efektif dan tepat di tengah terjadinya ledakan informasi.⁵

⁵ Karena sifatnya yang sangat massif dan berdampak luas dalam bidang kehidupan, misalnya mengubah perilaku pencarian dan kebutuhan informasi, Ledakan informasi ini disamakan dengan fenomena “*Big Bang*” dalam bidang kosmologi. Adalah *Georges Lemaître*, seorang biarawan Katolik Roma Belgia, yang mengajukan teori ledakan dahsyat mengenai asal usul alam semesta.

Budaya visual yang datang lebih cepat sebelum budaya membaca/literasi mengakar/mapan juga menjadikan persoalan pada kebutuhan, minat dan kemampuan siswa untuk memanfaatkan sumber-sumber informasi. Baudrillard mengatakan, masyarakat sekarang hidup dalam era *Simulasi*⁶, yaitu sebuah era dalam apa komputerisasi, informasi, media, sistem-sistem kontrol siberetik, dan organisasi masyarakat menyesuaikan diri dengan kode-kode, dan model-model telah menggantikan prinsip pengorganisasian masyarakat.

Sehingga Pendidikan dihadapkan pada tantangan membanjirnya informasi, tuntutan kualifikasi sumberdaya yang unggul serta kemampuan lembaga dalam menjembatani kedua hal tersebut. Perpustakaan menjadi salah satu pusat pengembangan peserta didik agar mampu memanfaatkan sumber atau jenis informasi yang bergerak dan berubah secara cepat⁷ serta menanamkan budaya belajar sepanjang hayat, seperti yang ditekankan dalam Undang-Undang RI No 43 tentang Perpustakaan.

SMK Penerbangan adalah satu-satunya SMK dengan jurusan Penerbangan yang ada di Yogyakarta. Terletak di Kompleks Lanud Adisujitpo Yogyakarta. Ada dua jurusan, yaitu jurusan Rangka dan mesin pesawat terbang. Jurusan kedua adalah Elektronika Pesawat Terbang. Visi Sekolah ini adalah Menjadikan SMK unggulan dengan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, disiplin, cerdas,

⁶Baudrillard dalam Hikmat Budiman, *Pembunuhan yang selalu gagal* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2002) hlm 98

⁷ Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Bandung: Jemars, 1987)., hlm. 7

terampil, profesional, fleksibel dan berkepribadian yang mantap serta terserap di dunia usaha dan dunia industri penerbangan.⁸

Semakin ketatnya persaingan di dunia kerja, maka tuntutan kualifikasi lulusan peserta didik juga semakin tinggi. Lulusan dituntut untuk memiliki pandangan yang luas, dalam hal ini lulusan berarti sudah melek informasi, atau penyerapan dan pemanfaatan informasi sudah menjadi kebiasaan. Untuk itu, SMK Penerbangan juga meningkatkan standar pelayanan, termasuk Perpustakaan. Standar pelayanan ini mengacu pada dua hal, pertama sarana prasarana, kedua sumberdaya pengelolanya/pustakawan. Sarana prasarana terkait ruang yang representatif, kenyamanan ruang, serta koleksi yang beragam dari segi media, karena untuk SMK ini banyak kebutuhan media pembelajaran yang tidak hanya berbasis cetak saja, tapi ada juga yang berbentuk, gambar hidup, powerpoint, animasi, dan lainnya. Keragaman media ini menjadi salah satu faktor agar siswa mampu menyerap informasi/pengetahuan lebih cepat/variatif, misalnya kalau dijelaskan dengan media gambar hidup tentang cara kerja mesin pesawat terbang, siswa akan cepat memahami dibanding dengan hanya dijelaskan secara lisan atau membaca teks.

Kekuatan besar media dapat membentuk perilaku masyarakat seperti cara berbicara dan perilaku anak, merumuskan citra diri dan menentukan pengharapan. Bahkan, media berpotensi untuk memutarbalikkan norma dan mendegradasi nilai-nilai sosial. Media telah mengepung kehidupan manusia.⁹ Bersikap cerdas

⁸ SMK Penerbangan AAG Adisutjipto, PM-SOP SMK Penerbangan AAG Adisutjipto (2011), hlm.7.

⁹ Tri Septiyantono, *Literasi Informasi* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014) hlm. 6.3-6.4

maupun konstruktif terhadap kehadiran media menjadi kompetensi penting, khususnya bagi seorang pustakawan yang selalu bergelut dengan lautan informasi dan kebutuhan pemustaka.

Sedangkan untuk sumber daya manusia, karena kebutuhan pemanfaatan media yang tinggi serta pemanfaatannya, maka Pustakawan berperan juga, disamping tetap mengemban tugas tradisionalnya untuk menjadi media spesialis. Tugas media spesialis ini adalah serangkaian keterampilan penggunaan, identifikasi kebutuhan, pengadaan/ penciptaan, evaluasi, dan penyebarluasan atau mengkomunikasikan.

Dari latar belakang di atas, yaitu tuntutan pembelajaran yang efektif dengan adanya beberapa alternatif media pembelajaran dan kualifikasi peserta didik yang mengikuti kebutuhan dunia industri maka penelitian ini berusaha menelaah kegiatan yang dilakukan Media Spesialis di Perpustakaan SMK Penerbangan AAG Adisutjipto .

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan menjadi dua rumusan masalah;

1. Bagaimana Pemanfaatan koleksi/media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di Perpustakaan SMK Penerbangan AAG Adisutjipto?

2. Bagaimana peran media spesialis di perpustakaan SMK Penerbangan AAG Adisutjipto dalam pengorganisasian, penyimpanan dan penyebarluasan informasi?

C.TUJUAN DAN MANFAAT KAJIAN

1. Tujuan Penelitian;

- a. Untuk mengetahui kegiatan Pemanfaatan koleksi/media pembelajaran di SMK Penerbangan Adisutjipto?
- b. Untuk mengetahui peran media spesialis pada Perpustakaan SMK Penerbangan AAG Adisutjipto di tengah tuntutan menyediakan koleksi yang representatif dan meningkatkan mutu siswa dalam keberinformasian.

2. Manfaat penelitian ini adalah;

- a. Dapat dimanfaatkan untuk membuat konsep kegiatan pembelajaran berbasis media, cara pemanfaatannya serta peningkatan kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran dan budaya belajar sepanjang hayat.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk pendampingan siswa-siswi dalam pencarian informasi dan pemanfaatannya, penggunaan media secara cerdas dan bertanggung jawab, serta pemanfaatannya untuk peningkatan pengetahuan siswa didik.

D. KAJIAN PUSTAKA

Kajian terhadap media pembelajaran sudah banyak dilakukan, tapi terkait dengan peran media spesialis di perpustakaan dalam pengadaan, mengorganisasi, menyimpan dan menyebarkan tidak banyak dilakukan. Mawar Ramadhani meneliti tentang “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BERBASIS WEB PADA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XSMA NEGERI 1 KALASAN”, untuk meraih gelar sarjananya pada Universitas Negeri Yogyakarta.¹⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran *E-Learning* berbasis web pada pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap hasil belajar siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan apabila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang diberlakukan di sekolah tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *quasi eksperimen* dengan sampel penelitiannya adalah kelas XA dan XB SMA Negeri 1 Kalasan. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*.

Uji beda dilakukan untuk mengukur perbedaan efektivitas media pembelajaran *E-Learning* berbasis web dan media pembelajaran konvensional berdasarkan kriteria hasil belajarnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas media pembelajaran *E-Learning* berbasis web

¹⁰ Mawar Ramadhani, “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BERBASIS WEB PADA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XSMA NEGERI 1 KALASAN”, Skripsi, tidak diterbitkan (Yogyakarta, Fakultas Teknis Universitas Negeri Yogyakarta, 2012)

masuk dalam kriteria sedang yaitu dengan indeks *normalized gain* sebesar 0.54, efektivitas media pembelajaran konvensional masuk dalam kriteria sedang yaitu dengan indeks *normalized gain* sebesar 0.30 dan peningkatan hasil belajar dengan media pembelajaran *Elearning* lebih baik dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar media pembelajaran konvensional pada materi Perangkat Lunak Pembuat Presentasi Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan. Berdasarkan hasil uji *t* dari nilai rata-rata hasil belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.870 > 1.672$), serta nilai signifikansi (P) adalah $0.006 < \alpha$ (0.05), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini membuktikan bahwa media pembelajaran *E-Learning* berbasis web efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Perangkat Lunak Pembuat Presentasi Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan.

Penelitian yang kedua adalah oleh Anang Purwito,¹¹ sebuah tesis untuk meraih gelar pada program pascasarjana Universitas PGRI ADI BUANA SURABAYA TAHUN 2010 berjudul, “PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA INTERAKTIF (POWER POINT) DAN ELECTRONIC LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DITINJAU DARI PRESTASI AWAL SISWA KLAS XI SMK N 2 DAN SMK N 3 JEMBER”. Proses pembelajaran IPS selama ini dirasakan menjemukan oleh siswa, banyak faktor yang mempengaruhinya; salah satunya adalah penyampaian bahan ajar yang hanya mengandalkan bahasa verbal, siswa hanya mendengar cerita tetapi tidak mengetahui objek atau substansi konsep yang diajarkan. Sehingga sering terjadi

¹¹ Anang Purwito, “PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA INTERAKTIF (POWER POINT) DAN ELECTRONIC LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DITINJAU DARI PRESTASI AWAL SISWA KLAS XI SMK N 2 DAN SMK N 3 JEMBER”, Tesis, tidak diterbitkan (Surabaya, PGRI ADIBUANA, 2010)

perbedaan penafsiran makna antara apa yang disampaikan guru dengan yang dipahami siswa. Sehubungan dengan hal itu, diperlukan media untuk menyampaikan pesan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini media berfungsi sebagai perantara penyampaian bahan ajar, agar interaksi belajar mengajar berjalan efektif dan efisien, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Radikun (1989) mengatakan rendahnya kualitas pembelajaran menyebabkan tidak efektif dan kurang efisiennya pembelajaran, hal ini dapat menyebabkan siswa tidak tertarik untuk belajar. Untuk membuktikan efektifitas penggunaan media itulah, penulis mengadakan penelitian. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media interaktif (*power point*) dan *Electronic Learning* dengan yang tanpa media, dan ada perbedaan hasil belajar siswa yang prestasi awal tinggi dengan siswa prestasi awal rendah, serta ada interaksi pembelajaran menggunakan media interaktif (Power Point) dan *electronic learning* dengan hasil belajar IPS ditinjau dari prestasi awal siswa kelas XI SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 3 Jember.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa :

Pertama, Ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media interaktif dan *electronic learning* dengan tanpa media.

Kedua, Ada perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki prestasi awal tinggi.

Ketiga, Ada interaksi antara pembelajaran menggunakan media interaktif dan media *electronic learning* dengan prestasi belajar siswa.

E. KERANGKA TEORI

1. Perpustakaan

a) Perpustakaan

Istilah perpustakaan selalu dikaitkan dengan buku. Misalnya, dalam bahasa Inggris dikenal istilah *library* artinya Perpustakaan. Istilah *library* berasal dari kata Latin *liber* atau *libri* artinya buku. Dari kata Latin tersebut terbentuklah istilah *librarius* artinya tentang buku, kemudian diserap oleh bahasa Inggris menjadi *library*.¹²

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang disempurnakan khususnya penjelasan pasal 35 “*perpustakaan merupakan salah satu komponen dalam standar sarana prasarana pendidikan, disamping ruang belajar, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi*”.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan¹³ disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Ada beberapa fungsi perpustakaan, pertama; penyimpanan, artinya perpustakaan bertugas menyimpan buku yang diterimanya. Kedua, Penelitian.

¹²Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010) , hlm. 2.

¹³Perpusnas RI, *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2010), hlm. 2.

Artinya perpustakaan bertugas menyediakan buku untuk keperluan penelitian. Penelitian ini mencakup arti luas karena dapat dimulai dari penelitian sederhana hingga ke penelitian yang rumit dan canggih. Untuk keperluan penelitian, perpustakaan bertugas menyediakan jasa yang membantu keberhasilan sebuah penelitian, misalnya dengan menyediakan daftar buku mengenai suatu subjek, menyusun daftar artikel majalah mengenai suatu masalah, membuat sari karangan, artikel masalah maupun materi perpustakaan lainnya, dan menyajikan laporan penelitian dalam bidang yang berkaitan.

Ketiga, informasi. Artinya perpustakaan menyediakan informasi yang diperlukan pemakai perpustakaan. Pemberian informasi ini dilakukan baik atas permintaan maupun tidak diminta. Keempat, pendidikan. Artinya perpustakaan merupakan tempat belajar seumur hidup, terutama bagi mereka yang telah meninggalkan bangku sekolah. Bagi yang sudah bekerja, putus sekolah maupun pensiunan kesempatan belajar dengan menggunakan fasilitas perpustakaan sekolah atau perguruan tinggi menjadi terbatas.

Kelima, kultural. Artinya perpustakaan menyimpan khazanah budaya bangsa atau masyarakat tempat perpustakaan berada serta juga meningkatkan nilai dan apresiasi budaya masyarakat sekitarnya melalui proses penyediaan bahan bacaan. Dapat berupa bacaan serius atau rekreatif.¹⁴

¹⁴ Edi Pranoto dkk, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*(Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 4.

b) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.¹⁵

Lebih lanjut, di Perpustakaan Sekolah, koleksinya diorganisir atau dikelola dengan sistem tertentu untuk kepentingan guru dan murid, tapi terlebih murid dengan buku referensi atau buku-buku ringan, buku rekreatif. Harrod's Librarian's Glossary mendefinisikan;

School Library is an organized collction of books placed in a school for the use of teachers or pupils, It may compirse books of reference and/or books for home reading, and be in the care of profesional librarian, teacher or teacher librarian.

Menurut IFLA/UNESCO¹⁶ yang mengeluarkan manifesto perpustakaan Sekolah, menekankan, Perpustakaan sekolah menyediakan infromasi dan ide yang merupakan dasar keberhasilan fungsional dalam masyarakat kini yang berbasis pengetahuan dan informasi. Perpustakaan sekolah membekali murid berupa keterampilan pembelajaran sepanjang hayat serta imajinasi, memungkinkan mereka hidup sebagai warganegara yang bertanggung jawab.

Berdasarkan jenisnya perpustakaan sekolah mencakup seperti berikut;

1. Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI)

¹⁵ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, hlm. 16.

¹⁶ IFLA, *Pedoman Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2006), hlm. 2.

2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) termasuk Madrasah Aliyah (MAN), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.

c) Tujuan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan Sekolah merupakan bagian integral dari proses pendidikan.

Dengan kedudukan tersebut maka perpustakaan sekolah memiliki tujuan

1. Membantu dan memperkuat tujuan pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah;
2. Mengembangkan dan memperkuat kebiasaan dan kegemaran membaca dan belajar pada murid erta penggunaan perpustakaan sepanjang hayat;
3. Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman, imajinasi dan keceriaan;
4. Membantu murid dalam pembelajaran dan keterampilan menilai serta menggunakan informasi, dengan tidak memandang bentuk, format atau media, termasuk kepekaan pada modus komunikasi dengan komunitas;

5. Menyediakan akses ke sumber informasi lokal, regional, nasional dan global serta kesempatan yang mengekspos murid pada gagasan, pengalaman, dan opini yang beraneka ragam;
6. Mengorganisasi aktivitas yang mendorong kesadaran dan kepekaan kultural dan sosial;
7. Bekerjasama dengan murid, guru, pimpinan sekolah serta orang tua untuk mencapai misi sekolah;
8. Memaklumkan konsep bahwa kebebasan intelektual dan akses ke informasi merupakan hal penting bagi terbentuknya warga negara yang bertanggung jawab dan partisipasi dalam alam demokrasi; mempromosikan kebiasaan membaca, sumber serta jasa perpustakaan sekolah kepada seluruh komunitas sekolah dan komunitas di luar sekolah.¹⁷

d) Peran Perpustakaan yang strategis

Untuk menjadikan perpustakaan berperan strategis dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka ada minimal 3 (tiga) pilar utama perpustakaan yang harus ada, yaitu;¹⁸

1. Koleksi, koleksi bahan perpustakaan terdiri atas subyek fiksi dan non fiksi. Berbentuk buku, non buku, monograf dan serial. Dalam ujud proses bisa berbentuk tercetak (*printed*), terekam (*recorded*) dan

¹⁷ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 17.

¹⁸ Supriyanto, “Peran Strategis Kepala Sekolah Dalam Kerangka Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah”, Paper dipresentasikan dalam acara *Forum Komunikasi Perpustakaan Sekolah Se Daerah Istimewa Yogyakarta* di Aula Lantai II BPAD Yogyakarta, tanggal 21 Oktober 2013, hlm. 6.

terpasang (*online*). Syarat koleksi, untuk jumlah perbandingannya disesuaikan dengan jumlah murid/siswa, untuk mutu hendaklah disesuaikan dengan kebutuhan dan kemutakhiran (baru).

2. Pemakai, menyimak prinsip dasar perpustakaan, pustakawan bisa berbuat “ada buku carikan pembacanya, ada pembaca carikan bukunya”, Untuk itu perlu menggarap pemakainya dengan bijak. Ada 2 jenis pemakai, yaitu pemakai potensial dan pemakai aktual;
 - a. Pemakai potensial, adalah orang (lembaga) yang seharusnya menggunakan jasa perpustakaan. Untuk itu bisa dibedakan pemakai target, yaitu pemakai dari lembaga sendiri seperti Kepala Sekolah, guru, murid/siswa, karyawan, komite sekolah dan masyarakat sekolah lainnya. Pemakai non target, yaitu pemakai dari luar instansi seperti mahasiswa, masyarakat dan pemerhati.
 - b. Pemakai aktual, yaitu orang (lembaga) yang telah menggunakan jasa perpustakaan. Yang dapat digolongkan sebagai pemakai aktif, yaitu pemakai yang dengan kesadaran sendiri menggunakan perpustakaan. Pemakai pasif, yaitu pemakai yang menggunakan perpustakaan disebabkan karena unsur-unsur lain. Misalnya karena tugas, karena memerlukan sesuatu dan lain sebagainya.
3. Pustakawan, untuk mengelola 2 pilar utama tersebut diatas dengan baik, pustakawan harus memiliki kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan dan perilaku. Artinya Pustakawan harus memenuhi SKKNI (Standa Kompetensi Kerja Nasional Indonesia), adalah

rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti SNI, SNP dan lainnya.

2. Media di Perpustakaan

Media atau bahan di perpustakaan mencakup;

- a. Karya cetak atau karya grafis, seperti buku, majalah, surat kabar, disertasi dan laporan;
- b. Karya non cetak atau karya rekam, seperti piringan hitam, rekaman audio, kaset, dan video;
- c. Bentuk mikro, seperti mikrofilm, mikrofis, dan microopaque;
- d. Karya dalam bentuk elektronik, seperti pita magnetik dan keleongsong elektronik
- e. Media perpustakaan yang diasosiasikan dengan komputer, dan;
- f. E-books¹⁹

Buku, terutama buku tercetak, selama berabad-abad merupakan koleksi utama perpustakaan. Pada abad XXI banyak orang memperkirakan buku tercetak akan digantikan oleh buku elektronik bilamana biaya produksi buku elektronik lebih murah dari pada buku tercetak. Dalam kenyataanya harapan tersebut masih belum terwujud karena buku (tercetak) masih mendominasi kehidupan manusia.

¹⁹Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, hlm.15.

Hal tersebut berbeda dengan peristiwa yang terjadi lima ratus tahun yang lalu tatkala pertama kali ditemukan mesin cetak. Mula-mula manuskrip masih bertahan. Namun, ketika biaya produksi buku cetak mulai murah berkat kemajuan teknologi maka buku cetak mampu menggantikan kegiatan buku secara manual.

3. Urgensi Penggunaan Media

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri di mana guru atau dosen dan siswa/mahasiswanya bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan siswa, kurangnya minat dan kegairahan, dan sebagainya.²⁰

Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.²¹

Salah usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Dalam hal-hal tertentu

²⁰ Asnawir dkk. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat pers, 2002,) hlm, 13

²¹ Wiroatmodjo Sasonohardo, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Lembaga Administrasi Negara, 2002). Hlm., 10.

media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik.²²

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis sebagai berikut:

- a. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa. Pengalaman masing-masing individu beragam karena kehidupan keluarga dan masyarakat sangat menentukan macam pengalaman yang dimiliki mereka. Dua orang anak yang hidup di dua lingkungan yang berbeda akan mempunyai pengalaman yang berbeda pula. Dalam hal ini media dapat mengatasi perbedaan-perbedaan tersebut.
- b. Media dapat mengatasi ruang kelas. Banyak hal yang sukar untuk dialami secara langsung oleh siswa di dalam kelas, seperti; objek yang terlalu besar atau terlalu kecil, gerakan-gerakan yang diamati terlalu cepat atau terlalu lambat. Maka dengan melalui media akan dapat diatasi kesukaran-kesukaran tersebut.
- c. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan. Gejala fisik dan sosial dapat diajak berkomunikasi dengannya.
- d. Media menghasilkan keseragaman pengamatan. Pengamatan yang dilakukan siswa dapat secara bersama-sama diarahkan kepada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

²²*Ibid.*, hlm 14

- e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis. Penggunaan media, seperti; gambar, film, model, grafik, dan lainnya dapat memberikan konsep dasar yang benar.
- f. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Dengan menggunakan media, horizon pengalaman anak semakin luas, persepsi semakin tajam, dan konsep-konsep dengan sendirinya semakin lengkap, sehingga keinginan dan minat baru untuk belajar selalu timbul.
- g. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar. Pemasangan gambar di papan buletin, pemutaran film dan mendengarkan program audio dapat menimbulkan rangsangan tertentu kearah keinginan untuk belajar.
- h. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkrit sampai kepada yang abstrak. Sebuah film tentang suatu benda atau kejadian yang tidak dapat dilihat secara langsung oleh siswa, akan dapat memberikan gambaran yang konkrit tentang wujud, ukuran, dan lokasi. Di samping itu dapat pula mengarahkan kepada generalisasi tentang arti kepercayaan suatu kebudayaan dan sebagainya.²³

²³ Asnawir dkk, *Media Pembelajaran*, hlm.1 14-15.

4. Kriteria Pemilihan Media

Selain cetak, pembelajaran juga perlu menggunakan beberapa jenis media lainnya, seperti bahan ajar 3 dimensi, audio, audio visual atau bahan ajar interaktif. Karena pembelajaran dituntut menggunakan bahan ajar yang bervariasi, agar tidak bosan serta materi atau tujuan pembelajaran tercapai.²⁴

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beranekaragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain; tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatangunaan, kondisi siswa, ketersediaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), mutu teknis dan biaya.²⁵ Oleh sebab itu, beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan antara lain²⁶:

- a. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Masalah tujuan pembelajaran ini merupakan komponen yang utama harus diperhatikan dalam memilih media. Dalam penetapan media harus jelas dan bebar-benar tergambar dalam bentuk perilaku

²⁴ Andi Prasetyo, *Pengembangan bahan ajar tematik*, Tinjauan teoritis dan praktik (Jakarta : Kencana, 2014), hlm 285.

²⁵ Dewi Padmo dkk, *Teknologi pembelajaran (Peningkatan kualitas belajar melalui teknologi pembelajaran)* (Jakarta: Pustekom, 2004).hlm., 436

²⁶ *Ibid.*, hlm .15.

- b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.
- c. Kondisi audien (siswa) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak. Faktor umur, intelegensi, latar belakang pendidikan, budaya, dan lingkungan anak menjadi titik perhatian dan pertimbangan dalam memilih media pengajaran.
- d. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal.
- e. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai. Pemanfaatan media yang sederhana mungkin lebih menguntungkan daripada menggunakan media yang canggih, beilamana hasil yang dicapai tidak sebanding dengan dana yang dikeluarkan.

5. Fungsi Media Pembelajaran

Pada awalnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana,

konkrit, serta mudah dipahami. Dengan demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran²⁷.

Mukhtar menjelaskan, media pembelajaran mendorong timbulnya daya lipat atau efek sinergi, dimana pengabungan pendekatan dan atau unsur-unsur mempunyai nilai lebih dari sekedar penjumlahan. Demikian pula pemecahan secara menyeluruh dan serempak akan mempunyai nilai lebih dari pada memecahkan masalah secara terpisah.²⁸

6. Klasifikasi Media

Rudi Brets (1977)²⁹ mengklasifikasikan ciri utama media pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual dan gerak. Bentuk visual itu sendiri dibedakan lagi pada tiga bentuk, yaitu gambar visual, garis (*linegraphic*) dan simbol. Di samping itu dibedakan lagi media siar (transmisi) dan media rekam (*recording*), sehingga terdapat 8 klasifikasi media;

- a. Media audio visual gerak;
- b. Media audio visual diam;
- c. Media audio semi gerak;
- d. Media visual gerak;
- e. Media visual diam;
- f. Media visual semi gerak;
- g. Media audio, dan
- h. Media cetak.

²⁷ Asnawir, *Media Pembelajaran*, hlm. 20.

²⁸ Muhktar dkk, *Desain Pembelajaran berbasis TIK*. (Jakarta: Referens, 2012) Hlm. 326

²⁹ Asnawir, *Media Pembelajaran*, hlm. 27.

Ada juga bahan ajar realitas. Bahan ajar ini adalah bahan ajar display berupa bahan-bahan yang nyata, misalnya specimen biologi, seperti insektarium dan jantung manusia.³⁰ Sedangkan menurut bagan AACR2 ada 9 penggolongan media dari bahan peta sampai dengan bentuk mikron.³¹

7. Media Spesialis di Perpustakaan Sekolah

Meningkatnya jumlah maupun ragam media informasi menjadi keuntungan dan tantangan di dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi juga tidak terlepas dari dua sisi yang selalu berjalan berdampingan. Keuntungan dengan semakin banyaknya koleksi informasi dan ragamnya adalah siswa atau pemakai layanan semakin memiliki banyak referensi untuk menyerap informasi. Jika lewat media yang satu, misalnya buku tulis tidak mudah untuk segera faham terhadap suatu materi, maka bisa beralih ke media video atau gambar animasi, misalnya untuk memahami suatu materi.

Bagi dunia perpustakaan, seorang pustakawan dituntut untuk tanggap terhadap perkembangan tersebut. Kemampuan untuk mengelola dan menyebarluaskan informasi di tengah perkembangan teknologi informasi, perubahan perilaku pengguna dan kebutuhan pengguna atau lingkungan adalah dengan kemampuan penguasaan media. Penguasaan media atau media spesialis ini meliputi pengetahuan tentang teknis dan prinsip-prinsip media yang berkembang atau sering dipakai. Misalnya bagaimana teknis media gambar, tujuan-tujuan yang bisa diraih dengan pemanfaatan media tersebut, studi media

³⁰ Ida Malati Sadjati, *Jenis media cetak dan non cetak*. Dalam Tian Belawati dkk, *Pengembangan bahan ajar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003)., hlm. 1.27

³¹ Anon Mirmani, *Materi Pokok Pengolahan Bahan Non Buku* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009)., hlm 1.22

yang efektif digunakan, hambatan apa saja atau kekurangannya dengan suatu media dengan media yang lain.

Pustakawan menjadi suatu profesi yang mampu mendorong masyarakat untuk semakin cerdas dalam memanfaatkan informasi. Untuk itu ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh pustakawan. Keterampilan Pustakawan menurut Abell dan Oxbrow³²;

Pertama, adalah keterampilan yang berhubungan dengan upaya memahami pemakai, termasuk di sini adalah kemampuan melakukan pemetaan kebutuhan pemakai, mengenali proses informasi yang terjadi di dalam diri maupun kelompok pemakai, serta dapat merumuskan persoalan atau permintaan informasi pemakai.

Kedua adalah kemampuan mengelola sumber daya informasi, baik dari segi isi, asal, proses riset, simpan dan temu kembali.

Ketiga, kemampuan penyebaran dan penyampaian informasi, termasuk penerapan teknologi informasi dan sintesa informasi di dalam lingkungan digital dan internet.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan fenomenologis. Penelitian diskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan.³³ Sedangkan fenomenologi adalah

³² Dalam Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital. Kesenambungan dan Dinamika* (Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri, 2009), hlm. 186.

³³ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 447.

untuk menginterpretasikan dan memberi pemaknaan atas hasil temuan. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan berlangsung dengan memadukan antara pendekatan historis (*historical research*) serta analisis kebijakan (*policyanalysis*) dalam penulisannya. Dengan metode ini akan diperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai makna dari kenyataan dan fakta yang relevan. Jenis penelitian ini pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada upaya untuk memahami pemanfaatan media pembelajaran dan peran media spesialis. Sasaran yang hendak dicapai adalah memaknai pemanfaatan media pembelajaran dan peran media spesialis. Oleh karena itu, pendekatan yang dianggap cocok adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Melalui metode ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dan fakta yang relevan.

Pengertian Media dan pemanfaatan dalam penelitian ini menggunakan persepektif Asnawir dalam buku Media Pembelajaran. Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Salah usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, juga untuk

meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik.

3. Subyek dan Obyek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi peserta didik sekolah SMK Penerbangan AAG Adisutjipto, tenaga pendidik dan kependidikan beserta manajemen. Sedangkan Objek kajian penelitian ini adalah Pemafaatan media pembelajaran dan peran media spesialis di perpustakaan SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta.

4. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan. Dimulai bulan April sampai dengan Mei 2014.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan alat pengumpul data sebagai berikut:

a. Metode Observasi Partisipasi moderat (*ParticipanObservation*).

Adalah pengamatan yang dilakukan secara seimbang antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar.³⁴ Dengan observasi peneliti akan mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan didapat pandangan yang lengkap. Metode ini yang peneliti gunakan untuk memperoleh

³⁴ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 91.

informasi mengenai pemanfaatan media pembelajaran dan peran media spesialis di perpustakaan SMK Penerbangan yang terkait dengan kegiatan pengajaran dan pencapaian standar kompetensi.

b. Metode Wawancara/Interview

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.³⁵ Wawancara dilakukan terhadap tiga siswa, tiga orang guru dan tiga manajemen sekolah. Wawancara siswa dilakukan dengan siswa Agung kelas X, siswa Retno kelas X dan siswa Aulia Kelas XI. Sedangkan dari pihak Guru, wawancara dilakukan dengan Ibu Dorra Paramitha Kusuma Wardhani, guru mapel Bahasa Indonesia, Bapak Wirayudha, guru mapel Bahasa Indonesia, Bapak Suprpto, guru mapel Produktif. Pihak Manajemen, wawancara dilakukan dengan bapak Kartono, Bapak Subiyanto dan Bapak Bambang Suwiji.

Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui informasi secara detail dan mendalam dari informan dengan fokus masalah yang diteliti. Untuk memudahkan peneliti dalam memfokuskan masalah yang akan diteliti, maka dibuat pedoman wawancara dan pengamatan.³⁶ Adapun pertimbangan yang dipakai menggunakan metode ini adalah untuk menemukan sesuatu yang tidak

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 793.

³⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 202.

didapat melalui pantauan atau pengamatan, perasaan, pikiran mengenai sesuatu yang telah terjadi pada situasi dan masa sebelumnya.³⁷

Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semistruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia, baik berupa majalah, buku, kertas kerja yang berkaitan pre tes, tes, tugas-tugas.³⁸ Data-data yang digunakan diantaranya; kartu inventaris ruang, buku inventaris koleksi, foto kegiatan, data peminjaman koleksi, sertifikat, data penggunaan laboratorium, kartu perawatan, daftar siswa, daftar tenaga pendidik dan kependidikan, surat tugas, dan surat keputusan serta job deskripsi.

Keseluruhan data tersebut berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

³⁷ Suhardi Sigit, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial-Bisnis-Manajemen* (Bandung: Lukman Offset, 1999), hlm. 159.

³⁸ Suhardi Sigit, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial-Bisnis-Manajemen*, hlm. 206.

6. Uji Keabsahan Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan verifikasi data supaya data yang ada dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kemudian data yang ada tersebut diuji keabsahannya. Menurut Moelong, dalam penelitian kualitatif terdapat empat kriteria yang dapat digunakan dalam uji validitas data yaitu; berkaitan dengan derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).³⁹

Adapun teknik yang digunakan dalam uji validitas data adalah:

a. Perpanjangan Keikutsertaan.

Yang dimaksud dengan perpanjangan keikutsertaan adalah memperpanjang waktu untuk tetap berada di lokasi penelitian dan terlibat secara langsung dalam kegiatan pemanfaatan media dan peran media spesialis yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidak-benaran informasi atau distorsi informasi yang telah didapat.

b. Ketekunan Pengamatan.

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Langkah ini adalah dengan pengamatan terhadap

³⁹ Lexy, J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 173.

pemakaian media pembelajaran dan pemanfaatan media untuk penyebarluasan informasi. Dengan kata lain, jika dalam perpanjangan keikutsertaan menyediakan ruang lingkup, maka dalam ketekunan pengamatan menyediakan *kedalaman*.⁴⁰

c. pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitis dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat mempertahankan sikap obyektif dan terbuka serta menjajaki pemikiran peneliti. Dari diskusi dengan teman sejawat baik dari guru, karyawan, maupun pustakawan, kecondongan peneliti diungkap dan ditelaah secara mendalam sebagai dasar klarifikasi penafsiran. Dengan susunan pertanyaan yang berkaitan dengan teori substantif, metodologis, dan peraturan lainnya.

d. Kecukupan referensi.

Cara ini digunakan sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi, yaitu melalui audio visual maupun yang lainnya sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis atau penafsiran data.

⁴⁰Lexy, J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 177.

7. Analisis Data

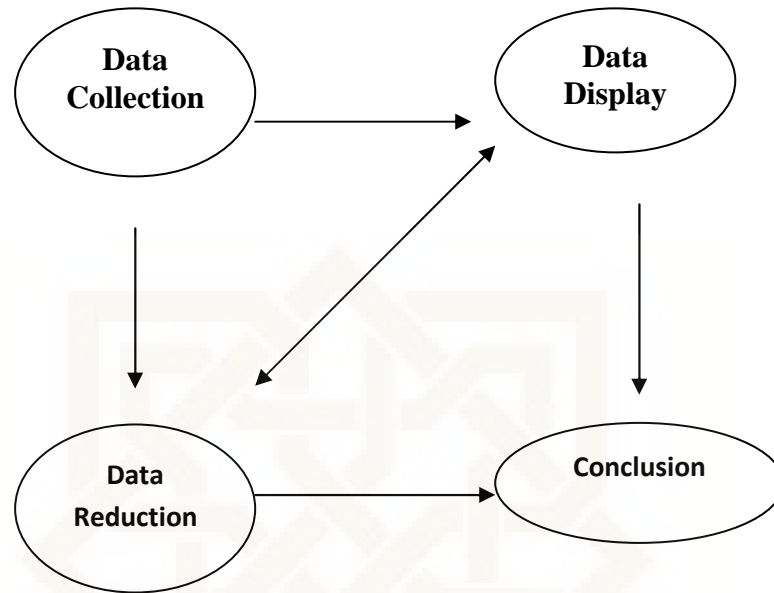
Setelah seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah memberikan penafsiran atas data atau fenomena yang ditemukan dan dikumpulkan dalam penelitian ini, maka dilakukan analisis dengan pendekatan kualitatif dan eksplanasi yang bersifat deskriptif.

Sedangkan untuk menafsirkan data atau produk dari hasil pengumpulan data dibutuhkan sebuah persepektif atau teori, yaitu Fenomenologi. Fenomenologi melihat tingkah laku manusia-apa yang mereka katakan dan lakukan sebagai produk dari bagaimana manusia mengintrepetasikan dunianya. Fenomenologi adalah menangkap proses intrepretasi. Dibutuhkan pemahaman yang empatik atau kemampuan untuk menerjemahkan perasaan, motif dan pemikiran dibelakang suatu aksi atau kegiatan, seperti yang dikatakan Bogdan dan Taylor⁴¹;

“the phenomenologist attempts to see things from that person’s point of view”

Namun demikian, yang perlu diketahui adalah tentang langkah-langkah analisis dalam penelitian yang telah dilakukan secara siklik yaitu sejak mulai dilakukan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Untuk memudahkan pemahaman dapat lihat bagan di bawah ini

⁴¹ Bogdan, Robert And Taylor, Steven J, *Introduction to qualitative research methods* (New York: A Wiley-Interscience, 1975), hlm.13-14.



Tabel. 1.

Model Analisis Data Interaktif Matthew B. Milles

Pada langkah reduksi data dilakukan pemilahan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data dari catatan lapangan. Catatan lapangan yang ada disederhanakan, disingkat, dirangkum, dan dipilah-pilah semua sesuai dengan pokok masalah yang telah ditetapkan.

Kemudian, hasil dari reduksi disajikan dalam bentuk display data, data tersebut disajikan dalam bentuk naratif. Langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan data atau verifikasi. Dalam model ini dipandang ada hubungan interaktif antara komponen-komponen utama analisis tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, verifikasi dilakukan dengan melihat kembali pada reduksi

data maupun display data, sehingga kesimpulan yang telah disusun tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

G.Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berguna untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis, sehingga keruntutan, kelogisan pembahasan atau pemaparan terlihat jelas. Secara keseluruhan, penulisan dalam penelitian ini terdiri dari bagian awal, bagian utama dan bagian terakhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengasahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar gambar serta daftar tabel. Bagian utama terdiri atas lima bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Studi Media Spesialis, Bab III Gambaran Umum Sekolah dan Perpustakaan, Bab IV Laporan Hasil Penelitian dan Bab V Penutup. Adapun bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

Secara lebih terperinci bagian utama penelitian ini adalah:

Bab I. Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang dan alasan yang menyebabkan penulis tertarik untuk meneliti pemanfaatan media pembelajaran dan peran media spesialis di Perpustakaan SMK Penerbangan AAG Adisutjipto. Masih dalam bab yang sama, selanjutnya ditulis tentang rumusan masalah yang akan di jawab dalam penelitian ini, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, berupa penelitian sejenis yang pernah diteliti, metode yang dipakai dan sistematika pembahasan.

Bab II. Studi peran Media Spesialis dan kebutuhan informasi. Berisi sejarah perkembangan media spesialis dan dinamika kebutuhan informasi terkait perkembangan teknologi

Bab III. Berisi gambaran umum SMK Penerbangan, meliputi sejarah dan perkembangan SMK Penerbangan AAG Adisutjipto, visi, misi, kebijakan mutu, struktur organisasi. Dalam bab ini juga dijelaskan tujuan kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstra dan fasilitas yang dimiliki untuk mendukung proses belajar-mengajar.

Bab IV. Pembahasan. Adalah berisi tentang hasil penelitian. Berisi tentang pemanfaatan media pembelajaran, apa saja yang menjadi latar belakang atau mendorong munculnya kebutuhan informasi dan peran yang dimainkan oleh seorang media spesialis di Perpustakaan SMK Penerbangan AAG Adisutjipto.

Bab V. Penutup, adalah berisi hasil kesimpulan dari penelitian dan saran yang diberikan oleh penulis untuk secara khusus pengembangan kegiatan KBM yang bertujuan untuk memupuk budaya *long life education* dan secara umum sumbangan akademik bagi ilmu perpustakaan dan informasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan telaah yang mendalam tentang pemanfaatan media pembelajaran dan peran media spesialis di Perpustakaan SMK Penerbangan AAG Adisutjipto, maka dapat ditarik kesimpulan

1. Media pembelajaran berbasis digital atau *non* cetak yang dimanfaatkan dan digunakan dalam proses belajar mengajar menjadi alat komunikasi bagi guru untuk menyampaikan pesan atau materi kepada siswa-siswi. Media yang digunakan menjadi alternatif yang mampu mengatasi keterbatasan-keterbatasan pengalaman, waktu, ruang dan konsentrasi jika cara penyampaian materi lewat ceramah atau mimbar, dimana pendidik melakukan komunikasi, penyampaian materi lebih dominan atau hanya satu arah, yaitu guru menyampaikan dan siswa menerima. Dari tiga mata pelajaran yang diteliti dalam memanfaatkan media pembelajaran, yaitu Mapel Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris serta Mapel Produktif menunjukkan media pembelajaran yang dipakai diantaranya power point, animasi, audio, audio visual membuat siswa lebih tertarik atau mendapat gambaran yang lebih jelas dalam menyerap setiap materi yang disampaikan. Materi-materi yang dirasa sulit ketika hanya disampaikan secara lisan atau text teratasi dengan diberikannya penjelasan lewat bahasa audiovisual atau media digital lainnya. Disamping itu, materi yang harus

di wujudkan dengan aksi nyata, misalnya pelafalan ejaan atau bahasa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris mampu disajikan secara nyata.

2. Media spesialis di Perpustakaan SMK Penerbangan AAG Adisutjipto berperan penting ketika laju perkembangan teknologi informasi semakin cepat dan munculnya perubahan perilaku siswa dalam mencari dan menggunakan teknologi informasi. Sumber informasi dan koleksi dalam beragam format muncul seperti cendawan di musim hujan. Bahkan ada pameo yang mengatakan peran perpustakaan sudah tergantikan dengan kehadiran internet, khususnya layanan mesin pencari “Google”. Informasi yang di dapat hanya dalam hitungan menit atau bahkan detik. Hal ini merubah perilaku siswa dalam mencari dan memanfaatkan sumber informasi ketika ada tugas. Disamping itu tingkat kunjungan dan peminjaman terhadap koleksi perpustakaan di SMK Penerbangan ini sangat terbatas, ditambah dengan kegiatan-kegiatan tambahan di luar Kegiatan Belajar Mengajar, seperti ekstra wajib, organisasi kesiswaan atau lomba-lomba. Sehingga diperlukan peran media spesialis untuk mampu mengatasi keterbatasan siswa maupun seluruh civitas sekolah untuk mendapatkan informasi, karena keterbatasan waktu maupun kesempatan. Peran itu adalah dengan kemampuan mengelola informasi menggunakan media social, facebook, twitter, isntagram, Flickr dan You tube. Serta aplikasi lainnya, yaitu Picassa dan kliping koran digital. Media ini digunakan karena banyak digunakan dan bias diakses diamanapun serta

kapanpun asal tersedia hardware dan softwarena. Sehingga ketika di luar kegiatan belajar mengajar, civitas sekolah bisa mendapat informasi. Ada beberapa informasi yang dikelola dan disebarluaskan ketika menggunakan media sosial, yaitu informasi dari internet, informasi dari koleksi perpustakaan dan informasi seputar kegiatan sekolah.

B.Saran-saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka berikut ini akan diajukan beberapa pemikiran sebagai masukan yang diharapkan dapat berguna bagi Perpustakaan SMK Penerbangan AAG Adisutjipto, yaitu:

1. Agar pembelajaran yang memanfaatkan media digital atau non cetak lebih didukung dengan penambahan fasilitas-fasilitas lainnya. Seperti audio yang portable serta ruangan yang terdapat tirai, sehingga ketika menggunakan media audio visual atau power point, ruangan menjadi redup dan tampilan menjadi jelas. Suara juga mampu terdengar jelas lewat speaker tambahan, bukan dari laptop yang hanya terdengar oleh siswa yang duduk di barisan terdepan. Ruangan juga yang relative kedap suara, sehingga tidak mengganggu kelas sebelahnya ataupun sebaliknya, suara di kelas sebelah terdengar.
2. Kepada bagian Ketenagaan agar membuat program yang berkesinambungan untuk pelatihan guru dalam memanfaatkan Teknologi Informasi. Dan sebelumnya perlu pendataan kemampuan yang dimiliki guru dalam pemanfaatan Teknologi informasi, karena dari segi usia dan

kualifikasi pendidikan berbeda. Sehingga ada pemetaan atau dibuat kelompok, pelatihan apa yang kira-kira bisa sesuai dengan kelompok A dan untuk kelompok B materi yang sesuai adalah pembuatan blog, misalnya.

3. Perlu ada pelibatan aktif siswa dalam kegiatan pengorganisasian, penyebaran serta pemanfaatan informasi guna meningkatkan keterpakaian koleksi serta penambahan koleksi atau informasi. Kegiatan ini seperti kelompok membaca, kelompok resensi, blogger. Sehingga informasi semakin tersebar luas, produksi informasi meningkat dan ada tambahan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prasetyo, *Pengembangan bahan ajar tematik*, Tinjauan teoritis dan praktik Jakarta : Kencana, 2014.
- Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Asnawir dkk. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat pers, 2002.
- Anang Purwito, “PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA INTERAKTIF (POWER POINT) DAN ELECTRONIC LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DITINJAU DARI PRESTASI AWAL SISWA KLAS XI SMK N 2 DAN SMK N 3 JEMBER”, *Tesis*, tidak diterbitkan, Surabaya, PGRI ADIBUANA, 2010
- Anon Mirmani, *Materi Pokok Pengolahan Bahan Non Buku*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Baudrillard dalam Hikmat Budiman, *Pembunuhan yang selalu gagal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002
- Bogdan, Robert And Taylor, Steven J, *Introduction to qualitative research methods* New York: A Wiley-Interscience, 1975.
- Dervin, B. (1992) *From the Mind's Eye of the User: The Sense-Making Qualitative-Quantitative Methodology*. Glazier and Powell. Dalam <http://iperpin.wordpress.com>
- Dewi Padmo dkk, *Teknologi pembelajaran (Peningkatan kualitas belajar melalui teknologi pembelajaran)*. Jakarta: Pustekom, 2004.
- Edi Pranoto dkk, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- IFLA, *Pedoman Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2006.
- Ida Malati Sadjati, *Jenis media cetak dan non cetak*. Dalam Tian Belawati dkk, *Pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2003.
- Lexy, J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000

Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia, 2000.

Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* Bandung: Angkasa, 1987

Mawar Ramadhani, "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BERBASIS WEB PADA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KALASAN", Skripsi, tidak diterbitkan. Yogyakarta, Fakultas Teknis Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Muhktar dkk, *Desain Pembelajaran berbasis TIK*. Jakarta: Referens, 2012.

Nasution, *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Jemars, 1987

Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital. Kesenambungan dan Dinamika*. Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri, 2009.

Reason, Peter, "*The Approach to Participative Inquiry*", dalam Norman K. Denzin, Y. Vonna S. Lincoln (ed.), *Hand Book of Qualitative Research*. International Education and Professional Publisher, Thousand Oaks London New Delhi, 1994

Sekretariat Jenderal MPR RI, *UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945* (Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI)

SMK Penerbangan AAG Adisutjipto, *KTSP SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN AIRFRAME DAN POWERPLANT* Yogyakarta: SMK Penerbangan AAG Adisutjipto, 2009

SMK Penerbangan AAG Adisutjipto, *Pedoman Mutu Standar Operasional Prosedur SMK Penerbangan AAG Adisutjipto*, 2011.

Sutrisno Hadi, *Metode Research II* Yogyakarta: Andi Offset, 2000

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Suhardi Sigit, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial-Bisnis-Manajemen* Bandung: Lukman Offset, 1999.

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.

Supriyanto, “Peran Strategis Kepala Sekolah Dalam Kerangka Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah”, Paper dipresentasikan dalam acara *Forum Komunikasi Perpustakaan Sekolah Se Daerah Istimewa Yogyakarta*” di Aula Lantai II BPAD Yogyakarta, tanggal 21 Oktober 2013.

Tri Septiyantono, *Literasi Informasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014)

Tandiyo Pradekso dkk, *Materi Pokok Produksi Media* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2013).

Unesco, *Teknologi Komunikasi dan Informasi dalam Pendidikan: Kurikulum dan untuk sekolah dan program pengembangan Guru* (Alih Bahasa Rusli: Gaung Persada Press), 2002.

Wiroatmodjo Sasonohardo, *Media Pembelajaran*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara, 2002.

A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Kode Registrasi (NSS) : 324046005015
2. Nama Resmi Sekolah
: SMK PENERBANGAN AAG YOGYAKARTA
3. SK Pendirian
 - a. Nomor SK : 63/SET/IIIA/KPTS/IA/71
 - b. Tanggal SK : 1/2/1971
 - c. Penyelenggara : Yayasan Ardhya Garini Cabang Lanud Adisutjipto
 - d. SK terakhir Status Sekolah : Terakreditasi A
 - e. Tanggal : 12 November 2010
 - f. Lembaga Kena Pajak (PKP) :
 - g. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 20.012.084.8-542.000
4. Alamat Lengkap Sekolah
 - a. Jalan : Janti
 - b. Desa/Kelurahan : Maguwaharjo
 - c. Kecamatan : Depok
 - d. Kabupaten/Kota : Sleman
 - e. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - f. Nomor Telepon : (0274) 487343 atau (0274) 488466 Psw 5454
 - g. E-Mail : smkpenerbangan_jogja@yahoo.co.id
 - h. Website : www.smkpenerbanganjogja.sch.id
5. Identitas Kepala Sekolah
 - a. Nama Lengkap : Dr. Yulianto Hadi, M.M.
 - b. Tempat & Tanggal Lahir : Sukoharjo, 3 Juli 1968
 - c. Alamat Lengkap : Kalibening RT.3/I Tirtomartani Kalasan Sleman
 - d. Telepon Rumah/HP : 0818266154
 - e. SK Pengangkatan Terakhir :No : Skep/07/X/2011
Tanggal : 04 Oktober 2011
6. Komite Sekolah
 - a. Jumlah Anggota : 30 orang

b. Nomor SK Pengangkatan : 258/I13.5/E2/SMK AAG/XII/2011

c. Tanggal SK Pengangkatan : 22 Desember 2011

7. Bidang kegiatan / usaha

Jasa Pendidikan Kejuruan Setingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dengan lama pendidikan 3 (tiga) tahun.

8. Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan

Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

9. VISI Sekolah

Menjadikan SMK Unggulan dengan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, disiplin, cerdas, terampil, profesional, fleksibel dan berkepribadian yang mantap serta terserap di dunia usaha dan dunia industri penerbangan.

10. MISI Sekolah

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan agama terhadap siswa.
- b. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran pada pencapaian standar internasional.
- c. Mengembangkan latihan dan kegiatan fisik serta sikap yang dibutuhkan dunia penerbangan.
- d. Mengembangkan jaringan dengan dunia usaha dan dunia industri.
- e. Melengkapi sarana dan prasarana sekolah yang mandiri dan modern.

11. Tujuan SMK Penerbangan AAG Adisutjipto

- a. Mewujudkan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan yang berkualitas prima menuju standar internasional.

- b. Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya, unggul dalam iptek, imtaq dan mandiri.
- c. Menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi pada era globalisasi.
- d. Menghasilkan lulusan yang berwawasan kearifan lokal.

B. Kebijakan Mutu

Sistem Manajemen Mutu Organisasi yang diterapkan adalah “BE“, dan menghasilkan sumber daya manusia (tamatan) yang “THE BEST“ .

B (Best)

E (Education)

T (Tought)

H (Higienis)

E (Erudite)

B (Backsleper)

E (Elegant)

S (Smart)

T (Technician)

Sekolah merupakan lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan, yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat mampu menghasilkan tenaga kerja terampil tingkat menengah untuk mengisi lapangan kerja yang tersedia di tingkat regional, nasional dan internasional.

Untuk mewujudkan harapan stakeholders, sekolah membangun mutu organisasi yang “BE” dari setiap unsur organisasi yakni :

B (Best) : Menjadikan lembaga yang berstandar dan memiliki kinerja tinggi

E (Education) : Menjadikan lembaga yang memiliki proses KBM berstandar internasional sesuai harapan stakeholders

Sekolah bertekad memenuhi persyaratan stakeholders dengan bekerja keras untuk membentuk sumber daya / lulusan yang “THE BEST“ yaitu :

T (Tought) : Menjadikan tamatan yang kuat, tabah dan mampu menghadapi segala dinamika yang terjadi di dunia usaha maupun dunia industri

H (Higienis) : Menjadikan tamatan yang memiliki sikap dan prilaku yang mengutamakan Kesehatan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kenyamanan

E (Erudite) : Menjadikan tamatan yang memiliki sikap prilaku dan pemikiran yang mencerminkan sosok orang yang terpelajar dan cendekia.

B (Baksleper) : Menjadikan tamatan yang memiliki wawasan kepribadian berbangsa Indonesia yang kuat.

E (Elegant) : Menjadikan tamatan yang memiliki sikap dan penampilan yang berwibawa

S (Smart) : Menjadikan tamatan yang memiliki sikap dan pemikiran-pemikiran cerdas yang mampu berinovasi, beradaptasi dan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang timbul dilingkungannya

T (Technician) : menjadikan tamatan yang profesional dan memiliki kompetensi yang tinggi sesuai dengan spesialisasinya

E. Prestasi Sekolah

1. Juara I Vocal Group dalam rangka HUT Yasarini tahun 2001
2. Kontingen Tergiat I Raimuna
Cab. Kabupaten Sleman tahun 2002
3. Juara Hasta Karya Raimuna Cab. Kabupaten Sleman tahun 2002
4. Juara II CCA Wilayah II Kabupaten Sleman tahun 2003
5. Juara I Tonti Putra tingkat SMA/K se Kabupaten Sleman dalam rangka HUT PPI tahun 2005
6. Juara I Danton Putra tingkat SMA/K se Kabupaten Sleman dalam rangka HUT PPI tahun 2005
7. Juara I Tonti Putra tingkat SMA/K se Kabupaten Sleman dalam rangka Hardiknas II tahun 2005
8. Juara III MTQ Wilayah II Kabupaten Sleman tahun 2005.
9. Juara III M. Adzan Wilayah II Kabupaten Sleman tahun 2005
10. Juara II Lomba Aeromodelling Ista Flaying Contest tingkat Prop. DIY tahun 2006
11. Juara I OHLG Putra untuk Mahasiswa dan Pelajar tingkat nasional di Bantul tahun 2007
12. Juara II OHLG Putra untuk Mahasiswa dan Pelajar tingkat nasional di Bantul tahun 2007

13. Juara II Tonti Putra tingkat SMA/K se Kabupaten Sleman dalam rangka HUT PPI tahun 2007
14. Juara I Tonti Putra tingkat SMA/K se Kabupaten Sleman dalam rangka Lustrum VI SMA N I Depok tahun 2007
15. Juara I Tonti Putra tingkat SMA/K se DIY yang diselenggarakan oleh Menwa Universitas Sanata Dharma tahun 2007
16. Juara I Tata Upacara tingkat SMA/K se Kabupaten Sleman tahun 2007
17. Juara I Seni Kaligrafi wil. Depok Ngaglik tingkat SMA/K se Kabupaten Sleman tahun 2007
18. Juara I Seni Suara wil. Depok Ngaglik tingkat SMA/K se Kabupaten Sleman tahun 2007
19. Juara I Seni Kaligrafi tingkat SMA/K se Kabupaten Sleman tahun 2007
20. Juara I Seni Suara tingkat SMA/K se Kabupaten Sleman tahun 2007
21. Juara I Seni Kaligrafi tingkat SMA/K se Propinsi DIY tahun 2007
22. Juara II Seni Suara tingkat SMA/K se Propinsi DIY tahun 2007
23. Juara II Danton Putri tingkat SMA/K se Kabupaten Sleman dalam rangka Hardiknas V tahun 2008
24. Peringkat I hasil Ujian Nasional se Kabupaten Sleman untuk tingkat SMK sekolah swasta tahun pelajaran 2007/2008
25. Peringkat II hasil Ujian Nasional se DIY untuk tingkat SMK sekolah swasta tahun pelajaran 2007/2008.
26. Juara I Beregu Gerak Jalan Tri Lomba Juang 45 km yang diselenggarakan oleh BPPO Dinas Pendidikan Propinsi DIY tahun 2008
27. Juara Umum I Temu Karya Pramuka Penegak se-DIY tahun 2008
28. Juara I Putra Jelajah Satria Mangkubumi TKPT– DIY yang diselenggarakan oleh UKM Pramuka UIN Sunan Kali Jaga tahun 2008
29. Juara I Putra Pioneering TKPT – DIY yang diselenggarakan oleh UKM Pramuka UIN Sunan Kali Jaga tahun 2008
30. Juara I Melukis Tong Sampah TKPT – DIY yang diselenggarakan oleh UKM Pramuka UIN Sunan Kali Jaga tahun 2008
31. Juara I Lomba Busana Serasi Mataram tingkat SMA/K se Kabupaten Sleman tahun 2008

32. Juara I dan II Lomba Invitasi Dayung Pelajar kelas kayak double se Kabupaten Sleman tahun 2008
33. Juara II LKS bidang lomba Bola Basket Putra tingkat SMA/K se Kabupaten Sleman tahun 2008
34. Juara I Lomba Tata Upacara tingkat SLTA se Kabupaten Sleman tahun 2009
35. Juara III Lomba Baris Berbaris Purna Paskibraka Indonesia tingkat SLTA se Kabupaten Sleman tahun 2009
36. Juara I Lomba Baris Berbaris Purna Paskibraka Indonesia tingkat SLTA se Kabupaten Sleman tahun 2009
37. Juara III Lomba Baris Berbaris Purna Paskibraka Provinsi DIY tahun 2009
38. Juara I Danton Putra Lomba Baris Berbaris Hardiknas tingkat pelajar se Kabupaten Sleman tahun 2009
39. Juara III Tonti SLTA Putra Lomba Baris Berbaris Hardiknas Kabupaten Sleman tahun 2009
40. Juara III Dayung DS Putri POPDA tahun 2009
41. Juara I Lomba Karawitan tingkat pelajar se Kabupaten Sleman tahun 2009
42. Pengendang Terbaik Lomba Karawitan tingkat pelajar se Kabupaten Sleman tahun 2009
43. Juara II Lomba Dimas tingkat SMA/SMK se Kabupaten Sleman tahun 2009
44. Juara I MTtQ Putri tingkat wilayah timur Kabupaten Sleman tahun 2009
45. Juara I MTtQ Putri tingkat pelajar se Kabupaten Sleman tahun 2009
46. Juara II Giat Prestasi Baris Berbaris PDT XXXVIII tahun 2009
47. Juara III Giat Prestasi Film Pendek PDT XXXVIII tahun 2009
48. Juara III Lomba Pidato Bahasa Inggris tingkat SMU dalam rangka HUT PIA Ardhya Garini Pusat tahun 2010
49. Juara I Lomba Baris Berbaris Purna Paskibraka Indonesia Kab. Sleman tahun 2010
50. Juara II Danton SMA Putra Purna Paskibraka Indonesia Kab. Sleman tahun 2010
51. Juara III M. Adzan Korwil Sleman Timur tahun 2010
52. Prestasi II Baris Berbaris PDT XXXIX tahun 2010
53. Prestasi III Sangga Pengembara Putra PDT XXXIX tahun 2010

54. Danton Putra terbaik LBB tingkat SLTA se DIY HUT SMA N 8 Yk tahun 2011
55. Juara I Lomba Baris Berbaris Tonti SLTA Putra Hardiknas VIII tahun 2011
56. Juara III Danton SLTA Putra Hardiknas VIII tahun 2011
57. Juara I Lomba Karawitan tingkat SLTA se Kabupaten Sleman tahun 2011
58. Juara II Lomba Debat Bahasa Inggris tingkat Provinsi tahun 2011
59. Juara I Lomba Aeromodelling Tingkat Nasional tahun 2011
60. Juara II Lomba Aeromodelling Tingkat Nasional tahun 2011
61. Juara Danton Terbaik Putra LBB HUT SMA N 2 Yogyakarta tahun 2011
62. Juara I Gerakan Formasi LBB HUT SMA N 2 Yogyakarta tahun 2011
63. Juara I Lomba Tata Upacara tingkat SMP/SMA/SMK se Kabupaten Sleman tahun 2011
64. Juara I Danton Putra SLTA LBB PPI Kabupaten Sleman tahun 2011
65. Juara II Danton Putra SLTA LBB PPI Kabupaten Sleman tahun 2011
66. Juara II Danton Putri SLTA LBB PPI Kabupaten Sleman tahun 2011
67. Juara I Pleton Putra SLTA LBB PPI Kabupaten Sleman tahun 2011
68. Juara Umum Kategori SMA/SMK Putra LBB PPI Kabupaten Sleman tahun 2011
69. Juara I Teknik Kepramukaan PDT XXXX tahun 2011
70. Juara III Pertolongan Pertama Gawat Darurat PDT XXXX tahun 2011
71. Juara III Festival Kesenian Rakyat PDT XXXX tahun 2011



JADWAL PAMONG MENGAJAR TAHUN PELAJARAN 2013/2014
SMK PENERBANGAN ANGKASA ARDHYA GARINI ADISUTJIPTO YOGYAKARTA



F/751/WKS 1/3

٢٦ نوفمبر - ١١

KELAS		SENIN																									
JAM		X-1	X-2	X-3	X-4	X-5	X-6	X-7	X-8	X-9	XI APP 1	XI APP 2	XI APP 3	XI APP 4	XI AMR 1	XI AMR 2	XI AMR 3	XI AMR 4	XII APP 1	XII APP 2	XII APP 3	XII APP 4	XII AMR 1	XII AMR 2	XII AMR 3		
	Upacara	UPACARA BENDERA																									
1	08.00 - 08.45 WIB	HRN	YST	DHR	EWW	WWK	TDP	SRI	SNR	DSH	IAW	ANB	KSN	INJ	CHY 2	RHM 2	AIH	SNS	SEP	PBW	ABS	SPT 2	KRH	ESW 1	FDL		
2	08.45 - 09.30 WIB																										
3	09.30 - 10.15 WIB																										
4	10.15 - 11.00 WIB																										
	Istrh. 15 menit	APRY	HRN	YST	WWK	FDL	PWT	RDLS	DSH	DHR	SNS	ABS	EST	ARS	EWS 1	ANB	CHY 2	TDP	PBW	RHM 2	RTJ 1	IAW	EWK	SEP	SNR		
5	11.15 - 12.00 WIB	EWW	SBY	PWT	HRN	FDL	SRI	DHR	YST	ARS	EST	PGW 1	TDP	SNS	AIH	BRY	ANB	CHY 2	SPT 2	IAW	SHW	RTJ 1	RHM 2	SNR	SEP		
6	12.00 - 12.45 WIB		FDL			SBY																					
	Sholat Dhuhur 15 menit																										
7	13.00 - 13.45 WIB	YST	FDL	SHW	DSH	CHY 1	DHR	ANB	BMS	EMR	INJ	RTJ 1	SEP	AIH	IAW	SPT 1	SNS	RHM 1	ABS	ESP	ARW	YWN	PGW 2	HRN	EWW		
8	13.45 - 14.30 WIB																										

KELAS		SELASA																							
JAM		X-1	X-2	X-3	X-4	X-5	X-6	X-7	X-8	X-9	XI APP 1	XI APP 2	XI APP 3	XI APP 4	XI AMR 1	XI AMR 2	XI AMR 3	XI AMR 4	XII APP 1	XII APP 2	XII APP 3	XII APP 4	XII AMR 1	XII AMR 2	XII AMR 3
0	07.00 - 07.15 WIB	TADARUS ALQUR'AN																							
1	07.15 - 08.00 WIB	STD	DISS	FBC	SBY	DSH	WWK	SHW	APRY	AHM	TDP	SNS	PBW	ANB	MHW 1	ARW	WYP	AIH	PRA	SPT 2	KSN	NPP	EMR	DRP	EWS 1
2	08.00 - 08.45 WIB																								
3	08.45 - 09.30 WIB	DISS	CHY 1	DSH	FDL	STD	ANB	INJ	SBY	AHM	KSN	DRP	SNS	PBW	SHS	RDLS	MHW 1	NWT	SPT 2	RTJ 2	EWK	BRW	NPP	EMR	WWK
4	09.30 - 10.15 WIB																	ARW							
	Istrah. 15 menit																	PRA	AIH	BRW	EWK	DRP	SGY	MHW 3	NPP
5	10.30 - 11.15 WIB	PWT	STD	WYP	SNR	FBC	APRY	FDL	AHM	ANB	EWS 2	INJ	RTJ 1	SEP	SPT 1	SHS	RDLS								
6	11.15 - 12.00 WIB																								
	Sholat Dhuhur 15 menit																								
7	12.15 - 13.00 WIB	DSH	WYP	ANB	FBC	HRN	BMS	FDL	EMR	CHY 1	BRY	SSJ	PGW 1	RTJ 1	YWN	SHS	NWT	PRA	SYT	EWK	BRW	SHW	MHW 3	NPP	RDLS
8	13.00 - 13.45 WIB																	SEP	EWS 1	IAW	BRW				
9	13.45 - 14.30 WIB														NWT										

KELAS		RABU																							
JAM		X-1	X-2	X-3	X-4	X-5	X-6	X-7	X-8	X-9	XI APP 1	XI APP 2	XI APP 3	XI APP 4	XI AMR 1	XI AMR 2	XI AMR 3	XI AMR 4	XII APP 1	XII APP 2	XII APP 3	XII APP 4	XII AMR 1	XII AMR 2	XII AMR 3
0	07.00 - 07.15 WIB	TADARUS ALQUR'AN																							
1	07.15 - 08.00 WIB	ARS	EWK	SRI	STD	INJ	DSH	YST	WWK	SHW	SEP	RSG	ANB	DRP	PRA	SNS	TDP	MHW 1	NLM	ARW	PBW	ABS	EWS 1	KSN	NPP
2	08.00 - 08.45 WIB																								
3	08.45 - 09.30 WIB	SNR	INJ	ARS	ANB	APRY	STD	TDP	SRI	WWK	PRW	KSN	NWT	RSG	PRA	SNS	EWS 1	RHM 2	WYP	DRP	ABS	SEP	SPT 2	NLM	MHW 1
4	09.30 - 10.15 WIB																								BRW
	Istrah. 15 menit																								EWK
5	10.30 - 11.15 WIB	WYP	YST	STD	SHW	SRI	ARS	DISS	INJ	SNR	NWT	RSG	TDP	RSG	PGW 1	ANB	ABS	YWN	SGY	ESP	SEP	PRA	RHM 2	BRW	NLM
6	11.15 - 12.00 WIB																								EWK
	Sholat Dhuhur 15 menit																								MHW 3
7	12.15 - 13.00 WIB	ANB	SDT	EWK	BMS	YST	WYP	DSH	RDLS	APRY	RSG	PRA	DRP	NWT	TDP	PGW 1	SSJ	BYN	RHM 2	SHW	YWN	SYT	ARW	NPP	MHW 3
8	13.00 - 13.45 WIB																								NLM
9	13.45 - 14.30 WIB	YST	DSH	INJ	SDT	SHW	DISS	APRY	ANB	WYP	ARS	NWT	ABS	RSG	SEP	MHW 2	PRA	EWS 1	EWK	NPP	ESP	DRP	BRW		
10	14.30 - 15.15 WIB																								

NO	NAMA GURU	MAPEL	KODE	JUM. JAM	JUM. SISWA
1	Drs. Yulianto Hadi, M.M		YLH		
2	Agung Budiarto, S.Pd	Pend. Kewarganegaraan	ABS	24	
3	Ahmad Ilham H., SE	Kewirausahaan	AIH	24	
4	Ahmad Syaifudin, S.Ag	Pend. Agama Islam	AHM	6	
5	Al. Sukardi, Drs	Pend. Agama Katholik	ASD	7	
6	Andrieka Budi S., A.Md	Aeromodelloing	ANB	34	
7	Yuniar Aprianto	Piston Engine System	APRY	18	
8	Arpan Sukendar, Drs	Aircraft Drawing	ARS	26	
9	Bambang Suwiji	Instrument Pesawat Udara	BMS	18	
10	Baryanta	Maintenance Practice	BYN	16	
11	Budi Rahmawati, S.Psi	Bimbingan Konseling	BRW		226
12	Cahya Nugroho, S.Pd.T.	Electrical Fundamental	CHY 1	18	
		Electronic Fundamental	CHY 2	8	
13	Dian Haerani, S.Pd	Bahasa Inggris	DHR	14	
14	Diwana, S.Pd	Matematika	DYN	8	
15	Dorra Paramita Kusuma Wardani, S	Bahasa Indonesia	DRP	28	
16	Dwi Indah Setyowati, ST	Aerodynamic and Flight Control	DISS	18	
17	Dwi Sri Hariyanti, Dra	Sejarah Indonesia	DSH	18	
18	Eko Mulyadi, M.Si	Fisika	EKM	8	
19	Eko Supanto	Aircraft Structure	ESP	16	
20	Eko Warsono, ST	Radio Communication & Nav.	EWS 1	14	
		Electrical Instrumen & Electronic	EWS 2	8	
21	Emy Roosilawati, Dra	Kewirausahaan	EMR	24	
22	Endang Wahyu Widayati, S.Pd	Matematika	EWK	24	
23	Febriana Candra Dewi, S.Pd	Bahasa Jawa	FBC	18	
24	H. Kartono Hidayat, Drs	Bahasa Inggris	KRH	14	
25	H. Suprpto	A/C Structure & Propulsion	SPT 1	8	
		Turbine Engine II System	SPT 2	16	
26	Hetti Widiyana, S.Th	Pendidikan Agama Kristen	HTW	7	
27	Iindriastuti Junisetiawati, ST	Kimia	INJ	26	
28	Ika Agustini W	Bahasa Inggris	IAW	24	
29	Ismail, Drs	Pendidikan Agama Islam	ISM	8	
30	Kasirun, S.Si	Fisika	KSN	16	
31	M. Fadlillah, S.Pd.I.	Pendidikan Agama Islam	FDL	25	
32	Muhamad Arwani Munib, S.Th. I	Pendidikan Agama Islam	ARW	18	
33	Muhtar Widiyanto, S.Pd	Teknik Digital	MHW 1	14	
		Aircraf Drawing	MHW 2	8	
		Electronic Fundamental	MHW 3	6	
34	Nugraheni Putri Pertiwi, S.P	Bahasa Inggris	NPP	20	
35	Nurlaila Mahmudah, Dra	Matematika	NLM	18	
36	Nur Wijayanto, S.Pd	Bimbingan Konseling	NWT		290
37	Panglih Wiyono	Aerodynamic and Flight Control	PGW 1	16	
		Aircraft System	PGW 2	6	

KELAS		KAMIS																							
JAM		X-1	X-2	X-3	X-4	X-5	X-6	X-7	X-8	X-9	XI AFP 1	XI AFP 2	XI AFP 3	XI AFP 4	XI AMR 1	XI AMR 2	XI AMR 3	XI AMR 4	XII AFP 1	XII AFP 2	XII AFP 3	XII AFP 4	XII AMR 1	XII AMR 2	XII AMR 3
0	07.00 - 07.15 WIB	TADARUS ALQUR'AN																							
1	07.15 - 08.00 WIB	SRI	ANB	WWK	ARS	EWV	FDL	EMR	SDT	TDP	DYN	PBW	PRA	ABS	WYP	CHY 2	RHM 1	RDLS	KRH	RST	EKM	ESP	KSN	NLM	MHW 1
2	08.00 - 08.45 WIB	FBC	SRI	SBY	CHY 1	ANB	FDL	SDT	PWT	INJ	ABS	ESP	DYN	KSN	RDLS	WYP	SPT 1	PBW	EKM	PRA	RST	EWW	WWK	KRH	EMR
3	08.45 - 09.30 WIB			FDL																					
4	09.30 - 10.15 WIB																								
Istrh. 15 menit																									
5	10.30 - 11.15 WIB	INJ	ARS	FDL	WYP	PWT	CHY 1	FBC	TDP	SRI	PRA	DYN	YWN	ESP	RHM 2	SGY	MHW 2	ANB	RST	RTJ 1	SPT 2	EKM	RDLS	EWW	PGW 2
6	11.15 - 12.00 WIB																								
Sholat Dhuhur 15 menit																									
7	12.15 - 13.00 WIB	SHW	BMS	EMR	SRI	SDT	FBC	WYP	CHY 1	RDLS	ANB	YWN	SSJ	DYN	BYN	PRA	PGW 1	MHW 2	RTJ 2	EKM	KRH	RST	SYT	FDL	RHM 2
8	13.00- 13.45 WIB																								

KELAS		JUM'AT																									
JAM		X-1	X-2	X-3	X-4	X-5	X-6	X-7	X-8	X-9	XI AFP 1	XI AFP 2	XI AFP 3	XI AFP 4	XI AMR 1	XI AMR 2	XI AMR 3	XI AMR 4	XII AFP 1	XII AFP 2	XII AFP 3	XII AFP 4	XII AMR 1	XII AMR 2	XII AMR 3		
0	07.00 - 07.15 WIB	TADARUS ALQUR'AN																									
1	07.15 - 08.00 WIB	SBY FDL / HTW / ASD / TGM	FBC	APRY	DHR	EMR	YST	WWK	WYP	HRN	DRP	ARS	AIH	EWS 2	PBW	TDP	SHS	SPT 1	NPP	KSN	IAW	SEP	MHW 1	RHM 2	KRH		
2	08.00 - 08.45 WIB		WWK	SNR	APRY	DHR	HRN	CHY 1	FBC	YST	RTJ 1	EWS 2	ARS	YWN	MHW 2	AIH	PBW	RHM 2	IAW	KRH	NPP	KSN	SEP	RDLS	DRP		
3	08.45 - 09.30 WIB																										
4	09.30 - 10.15 WIB																										
Istrh. 15 menit																											
5	10.30 - 11.15 WIB	BMS	APRY	DISS	YST	WYP	EMR	SNR	DHR	FBC	YWN	SEP	EWS 2	TDP	SSJ	MHW 1	IAW	SHS	RTJ 1	SPT 2	RHM 2	KRH	NPP	DRP	HRN		
6	11.15 - 12.00 WIB																										

KELAS		SABTU																							
JAM		X-1	X-2	X-3	X-4	X-5	X-6	X-7	X-8	X-9	XI AFP 1	XI AFP 2	XI AFP 3	XI AFP 4	XI AMR 1	XI AMR 2	XI AMR 3	XI AMR 4	XII AFP 1	XII AFP 2	XII AFP 3	XII AFP 4	XII AMR 1	XII AMR 2	XII AMR 3
0	07.00 - 07.15 WIB	TADARUS ALQUR'AN																							
1	07.15 - 08.00 WIB	SDT	SHW	HRN	EMR	BMS	INJ	PWT	ARS	DISS	SSJ	BYN	ISM	IAW	SGY	YWN	ARW / HTW / ASD	PGW 1	KSN	AIH	NLM	PBW	DRP	WWK	SYT
2	08.00 - 08.45 WIB																								
3	08.45 - 09.30 WIB																								
4	09.30 - 10.15 WIB																								
Istrh. 15 menit																									
5	10.30 - 11.15 WIB	EMR	PWT	CHY 1	DISS	ARS	SNR	BMS	HRN	SDT	AIH	ISM	INJ	BYN	ARW / HTW / ASD	IAW	ABS	SSJ	SHW	YWN	SYT	NLM	DRP	PGW 2	SGY
6	11.15 - 12.00 WIB																								
Sholat Dhuhur 15 menit																									
7	12.15 - 13.00 WIB	CHY 1	SNR	BMS	INJ	DISS	SDT	ARS	SHW	PWT	PGW 1	IAW	BYN	ISM	ABS	SSJ	SGY	YWN	ARW / HTW / ASD	NLM	AIH	RTJ 2	HRN	SYT	DRP
8	13.00- 13.45 WIB																								

NO	NAMA GURU	MAPEL	KODE	JUM. JAM	JUM. SISWA
38	Prabawa, S.Pd.Kor	Pendidikan Jasmani & Kesehatan	PBW	24	
39	Prana Andypal, S.T.	KKPI	PRA	24	
40	Purwanto	Aircraft Structure	PWT	18	
41	Rahmad Suargo	Turbine Engine I System	RSK	8	
42	Ratijo	Aircraft System	RTJ 1	16	
		Propeller	RTJ 2	8	
43	Riani Dewi Larassati, S.Pd	Fisika	RDLS	20	
44	Rochanah Mawati, S.Pd	IPA	RHM 1	4	
		Kimia	RHM 2	22	
45	Rositawati, S.Pd	Bahasa Indonesia	RST	8	
46	Sanaji, S.Pd	Keselamatan Penerbangan Sipil	SSJ	16	
47	Septiana Tri Winarsih, S.Pd.Si	IPA	SEP	26	
48	Siti Dinarti DS, BA	Fisika	STD	12	
49	Siti Hirodah W, S.Pd	Matematika	SHW	26	
50	Siti Nurhayati, S.Ag	Bahasa Inggris	SNS	16	
51	Sri Amanati, S.Pd	Seni Budaya	SRI	18	
52	Sri Harjanti, S.Si	Matematika	SHS	8	
53	Subiyanto, Drs	Bimbingan Konseling	SBY		341
54	Sudi Utomo	Keselamatan Penerbangan Sipil	SDT	18	
55	Sugiyanto	Electronic Instrument System	SGY	14	
56	Suharni, S.Pd	KKPI	HRN	24	
57	Sunarni, S.Pd	PKn	SNR	24	
58	Suryanto	Aerodynamic and Flight Control	SYT	14	
59	Syamsul HS	-	SYM	0	
60	Tidariana Puspitasari, S.Si	Matematika	TDP	24	
61	Tugimin	Pendidikan Agama Hindu	TGM	5	
62	Wira Yudha PB	Bahasa Indonesia	WYP	26	
63	Wiwin Kurnia F.B, Dra	Pendidikan Jasmani & Kesehatan	WWK	24	
64	Yohanes Winarno	A/C Material and Hardware	YWN	24	
65	Yuliyanti, S.Pd	Bahasa Inggris	YST	22	

Sleman, Juli 2013
Kepala Sekolah
SMK Penerbangan AAG

Drs. Warjianto Panca Wasono, M.Hum
NIP : 19670108 199203

Drs. Yulianto Hadi, M.M

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Farid Rahmat Saleh, S.Fil, SIP
Tempat/Tgl. Lahir : Magelang, 1 Maret 1981
Alamat Rumah : Nologaten, RW 04 RT 01 NO 39 Caturtunggal, Depok,
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Alamat Kantor : Jl. Janti Lanud Adisutjipto
Nama Ayah : Nuryanto
Nama Ibu : Kartini
Nama Istr : Umi Musaropah
Nama Anak : 1. Satria Nur Fahmi
2. Aina Mahya Lathifa

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- a. SDN IV Caturtunggal Depok Sleman, tahun lulus 1993
- b. SMP PIRI IV, tahun lulus 1996
- c. SMU KOLOMBO, tahun lulus 1999
- d. S1 ILMU FILSAFAT UGM, tahun lulus 2005
- e. S1 ILMU PERPUSTAKAAN UIN SUKA, tahun lulus 2010

C. Riwayat Pekerjaan

1. Field Officer Boy di Dyandra Promosindo
2. Editor di Nur Ilm'i Publisher
3. Tutor D II/S1 Perpustakaan di Universitas Terbuka Surakarta
4. Pustakawan di SMK Penerbangan AAG ADISUTJIPTO

D. Prestasi/Penghargaan

1. Siswa berprestasi tingkat III Fakultas Filsafat UGM
2. Finalis Lomba penulisan Artikel Nasional dalam rangka memperingati hari kunjungan perpustakaan Tahun 2010
3. Karyawan Berprestasi SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Tahun 2014

E. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Karangtaruna
2. Litbang *LISAN* (Lembaga Studi Filsafat, kebudayaan dan Agama)

F. Minat Keilmuan

1. Filsafat
2. Sosial
3. Budaya
4. Sastra
5. Perpustakaan

G. Karya Ilmiah

1. Buku
2. Artikel
 - a. Judul cerpen “Tutik” & “Raja Alam”, Tahun 2006.
 - b. Judul cerpen, “Ayah” & “Ratih”, Tahun 2006.
 - c. Judul cerpen, “Gerobak Sampah Pak Parno”, Tahun 2005.
 - d. Judul cerpen, “Riasan Wajah Rosi”, Tahun 2007.
 - e. Perpustakaan Sebagai Pusat Pendidikan
 - f. Pewayangan dan simbol.
 - g. Projo dan Brojo (Resensi Buku)
 - h. Shawsank Redemption (Resensi Film)
 - i. Identitas Manusia dalam Novel Mangunwijaya (Skripsi)
3. Penelitian
 - a. Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan SMK Penerbangan AAG Adisutjipto.
 - b. Pemanfaatan E-learning dalam peningkatan mutu pembelajaran.

Yogyakarta, , , 2014

Farid Rahmat Saleh, S.Fil, SIP